

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di bab sebelumnya, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses produksi kue dan roti dengan teknologi pada Al-Hidayah aneka macam kue dan roti yaitu menerapkan dua cara produksi yakni dengan cara manual dan teknologi atau mesin. Adapun tahap produksi yaitu seleksi bahan, penimbangan bahan, pencampuran (mixing), pengukuran atau penimbangan adonan (deviding), pembentukan adonan (moulding), pembakaran (baking) dan terakhir pengemasan.
2. Peran teknologi dalam meningkat produksi kue dan roti pada al-hidayah aneka macam kue dan roti yaitu teknologi berperan penting dalam produksi, adapun teknologi/mesin/alat yang digunakan dalam proses produksi adalah mixer, pemipih adonan, pemotong roti, mesin press dan oven. Teknologi/mesin/alat digunakan agar kegiatan produksi lebih efektif yakni dapat mempersingkat waktu produksi, jumlah produksi meningkat, dan meningkatkan kualitas produksi. Teknologi juga membantu proses produksi dalam pencapaian lebih efisien yaitu dari segi biaya produksi dan dibutuhkan tenaga kerja lebih karena mesin yang digunakan belum tergolong mesin teknologi canggih serta teknologi akan meningkatkan produktivitas suatu usaha hingga akan banyak aktivitas yang akan dilakukan dalam suatu usaha tersebut.
3. Setelah memanfaatkan teknologi/ mesin dalam setiap proses produksi tidak

hanya keuntungan material saja yang dapat terpenuhi tetapi juga pahala dan berkah dapat dirasakan setiap individu serta senantiasa menghindari proses produksi yang diharamkan dalam ajaran Islam. Sehingga pada akhirnya apabila setiap individu dapat merasakan manfaat dari produksi dengan menggunakan teknologi/ mesin maka artinya teknologi dapat mendatangkan masalah, masalah dapat tercapai maka kehidupan manusia akan sejahtera dunia dan akhirat.

B. Saran

1. Pada proses pembentukan kue masih menggunakan alat cetakan yang sangat sederhana sehingga memakan waktu yang cukup lama.
2. Pada proses pemanggangan karena menggunakan oven modern meskipun berkapasitas lebih banyak namun tidak memiliki timer/pengingat apabila kue atau roti sudah matang sehingga produk suatu waktu bisa hangus apabila karyawan pada bagian proses pemanggangan tidak berpengalaman.

C. Implikasi

1. Proses produksi dengan menggunakan cara manual dan dengan teknologi mesin diterapkan di Al-Hidayah karena hanya beberapa tahap produksi saja yang menggunakan mesin agar dapat memudahkan proses produksi dan meningkatkan jumlah produksi sehingga pendapatan usaha pun meningkat.
2. Penerapan teknologi mesin dalam proses produksi di Al-Hidayah dapat meningkatkan produktivitas suatu usaha, meningkatkan jumlah produksi dalam waktu yang lebih cepat dan dengan kualitas yang lebih baik. Proses produksi dengan mesin juga jadi lebih mudah, efektif dan efisien.